BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

Pertama kali berdirinya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Meengah ertempat di Beji, dengan nama Dinas transmigrasi dan perdagangan, lalu nrubah lagi menurut ketentuan undang-undang tahun 1982 menjadi Departemen Koperasi. Pada tahun 2002 otonomi daerah merubah lagi menjadi lagi namanya menjadi kantor koperasi. Seiring bertmbahnya kemajuan dan sesuai perturan perundang-undang No 12 tahun 2008, kantor koperasi beralih tempat di wilayah kedungwaru, tepatnya di depan SMAN 1 Kedungwaru. Sebagaimana telah beberapa kalai berubah nama, Dinas Koperasi diubah lagi namanya menjadi Dinas Koperasi dan usaha Mikro sampai saat ini.

Pada peraturan Bupati Tulungagung nomor 60 tahun 2014, menetapkan tugas,fungsi dan tata kerja Dinas Koperasi Usaha Mikro kabupaten Tulungagung. Menimbang bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam pasal 16 peraturan daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 9 tahun 2014 tentang pembentukan struktur organisasi dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Tulungagung, maka perlu adanya penjabaran dan

rincian tugas, fungsi dan tata kerja pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

B. Susunan Organisasi Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung

a. Kepala Dinas :Bapak Eko Asistono, MSI
(Pembina Utama Muda (IV/C)

b. Sekertariat, Membawahi : Drs. Suprapto (Pembina IV/a)
   1. Sub Bagian Umum : Retyaningsih,SE (Penata Tk 1 (III/d)
   2. Sub Bagian Keuangan : Suparti (Penata III/c)
   3. Sub Bagian Bina Program: Priyo Harjoko, SE (penata III/c)

c. Bidang Bina Usaha Koperasi, membawahi : Ir.Agus Suprihanto (Pembina IV/a)
   1. Seksi Usaha Pertanian dan Perkebunan :Drs.Isni Tsawiasih (Penata Tk 1, III/d)
   2. Seksi Usaha Perikanan dan Pertenakan : Dari, SE (Penata Tk 1, III//d)
   3. Seksi Industri, Perdaganngan dan pertambngan: Sri Harini (Penata III/C)

d. Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, membawahi : Drs. Kustoyo (Pembina IV/a)
   1. Seksi pengembangan Kewirausahaan :Marni

(Penata III/c)

2. Seksi Pengembangna informasi dan bisnis :Agus Santoso,SE (Penata III/c)
3. Seksi Pengembangan Kerjasama UMKM : Susilo Tri Andarwanto,SE (Penata TK I)

e. Bidang Fasilitas pembiayaan Simpan Pinjam, Membawahi : Abdul Kholiq (Penata Tk.I, III/d)

1. Seksi Usaha simpan pinjam : Litiadi, SE (Penata Tk I, III/d)
2. Seksi pembiyaan jasa keuangan : Drs. Titi Yaminah (Penata Tk I, III/d)
3. Seksi pengendalian simpan pinjam : Mohani, S.Sos,MM (Pembina IV/a)

f. Bidang kelembagaan, membawahi : Misni,SE (Penata Tk I, III/d)

1. Seksi organisasi dan tata laksana : Bambang Sudiro (Penata Tk I, III/d)
2. Seksi advokasi dan peningkatan SDM : Sri Wulan, SH (Penata Tk I, III/d)
3. Seksi pengendalian dan pengawasan : Tri Hardini(Penata Tk I, III/d)

C. Kegiatan Usaha Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

a. Menjalankan usaha di bidang simpan pinjam secara berkelanjutan.
b. Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan kebijakan pedoman dan petunjuk teknis penyusunan program seksi pengembangan kewirausahaan.
c. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan.
d. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas
e. Melaksanan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang
f. Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang UMKM baiklisan maupunsecara tertulis.
g. Melakukan pembinaan dan pengembangan informasi dan promosi bisnis UMKM

D. Landasan Hukum Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah

Dinas Koperasi dan Usaha Mikr Kecil Menengah merupakan koperasi Primer yang didirikan oleh warga masyarakath. Adapun dasar pendirian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah:

a. Undang-undang Republik Indonesia Nomer 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 33 tahun 1998 tentang Pelaksanaan Modal Penyertaan pada Koperasi.
d. Keputusan Menteri Koperasi & PPK Republik Indonesia Nomer: 019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.
e. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 20/PAD/MENEG I/II/2002 tertanggal 15 Februari 2002.
f. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) tanggal 10 September 2004.
g. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 11/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Petunjuk pelaksanaan Pemupukan Modal Penyertaan pada Koperasi
h. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomer: 16/Per/M.KUKM/IX/2015, tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

E. Deskripsi Data

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karateristik responden menjadi 2 bagian :

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin pengusaha yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	6	18%
Perempuan	27	82%
Total	33	100%

Sumber: Data dari penelitian

Dari data diatas, jumlah responden yang diteliti berjumlah 6 untuk responden laki-laki berjumlah atau sebesar 18% dan responden perempuan berjumlah 27 atau 82%.

2. Riwayat Pendidikan

Data mengenai riwayat pendidikan responden dari pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Riwayat Pendidikan Responden

Riwayat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	31	94%
S1	1	3%
S2 dst	1	3%
Total	33	100%

Sumber : Data dari penelitian yang diolah

Dari data diatas, peneliti menemukan 31 responden yang riwayat pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau 94%, 1 responden yang riwayat pendidikannya sampai pendidikannya Strata 1 atau 3%, dan 1 riwayat pendidikanya sampai strata 2 atau 3%.

3. Usia Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin pengusaha yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase

35-40	4	12%
40-45	18	55%
45-50	11	33%
Total	33	100%

Sumber : Data dari penelitian yang diolah

Dari data diatas, peneliti menemukan 4 responden yang usia kira-kira antara 35-40 atau 12%, 18 responden yang usia 40-45 atau 55%, dan 11 responden yang usia kira-kira 45-50 atau 33%.

4. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jenis PekerjaanResponden

UMKM Kabupaten Tulungagung

Jenis Usaha	**Jumlah**	**Persentase**
PNS	1	3%
Wirausaha	32	97%
Total	33	100%

Sumber: PengolahanData Peneliti, 2017.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jenis usaha responden terbanyak adalah pada sektor lain yang didominasi oleh

wirausaha sejumlah 32 orang atau 97%.

5. Omzet Perbulan Responden

Tabel 4.5

Omzet Perbulan Responden

UMKM Kabupaten Tulungagung

Omzet Perbulan	**Jumlah**	**Presentase**
< 1.000.000 – 5.000.000	3	9%
< 6.000.000 – 10.000.000	9	27%
< 11.000.000 – 15.000.000	13	40%
< 16.000.000 – 20.000.000	4	12%
< 21.000.000 – 25.000.000	2	6%
< 26.000.000 – 50.000.000	1	3%
≥ 50.000.000	1	3%
Total	33	100%

F. Diskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian dari empat variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari pengusaha atau responden Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Tulungagun. Berikut adalah gambaran yang diperoleh:

Tabel 4.6 Indikator Legalitas Usaha

No	Indikator	Skor

		SS	S	KS	TS	STS
1	Agar kegiatan usaha saya lancar, maka setiap pengusaha wajib memiliki izin usaha	14	19	0	0	0
2	Saya merasa dengan adanya Izin Usaha, masyarakat bisa lebih percaya terhadap produk saya	10	21	2	0	0
3	Surat izin tempat usaha (SITU) diperoleh dengan maksud agar tidak menimbulkan kerugian dari pihak tertentu	6	27	0	0	0
4	Dengan Barcode atau garis hitam putih, perusahaan saya semakin mudah untuk mengecek kode produksi.	12	20	1	0	0
5	Dengan adanya barcode perushaan saya dapat menghindari kerugian dari kesalahan pencatatan.	10	22	1	0	0
6	Saya merasa dengan adanya barcode Proses input data lebih cepat dibandingkan dengan proses input data secara manual	3	16	3	0	0

7	Saya merasa dengan adanya barcode, proses dalam penjualan saya tidak mengalami kesulitan dalam mendeteksi suatu harga yang dibeli oleh konsumen.	26	7	0	0	0
8	Merek yang tertera pada kemasan produk saya memiliki daya pembeda yang bisa menarik pembeli	3	24	6	0	0
9	Semenjak saya memiliki label Badan pengawas obat dan makanan (BPOM), kegiatan usaha saya lebih efektif dan efesien.	21	12	0	0	0
10	Label Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang tertera pada kemasan produk, telah mendapatkan perlindungan, keamanan, kesehatan akan produk yang saya jual ke konsumen.	22	11	0	0	0

Tabel 4.7. Indikator Labelisasi Halal

No	**Indikator**	**Skor**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**

1	Logo halal terlihat jelas pada kemasan produk yang saya jual	5	27	1	0	0
2	Tujuan label halal akan memberikan informasi secara utuh dalam sebuah kemasan produk	9	24	0	0	0
3	Keberadaan label halal pada suatu produk sangatlah penting, karena label halal adalah identitas dari sebuah produk.	9	23	1	0	0
4	Label halal dapat menghilangkan keraguan konsumen dalam membeli suatu produk	11	22	0	0	0
5	Label halal diperoleh setelah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)	8	21	4	0	0
6	Label halal adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam.	21	4	8	0	0
7	Bahan campuran dalam proses produksi terbuat dari bahan-bahan yang halal	12	21	0	0	0

8	Tulisan Label Halal pada kemasan produk bisa dibaca dengan jelas	7	22	4	0	0
9	Gambar dan tulisan halal menempel atau melekat pada kemasan produk	6	27	0	0	0
10	Untuk mendapatkan label halal, pemilik usaha harus melakuakan permohonan sertifikat halal ke Lembaga Pengakajian pangan obat dan kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI)	8	25	0	0	0

Tabel 4.8 Indikator Pembelian Produk

No	**Indikator**	**Skor**				
		SS	**S**	**KS**	**TS**	**STS**
1	Masyarakat sangat mempengaruhi pembelian produk yang saya jual	14	19	0	0	0
2	Masyarakat merupakan penentu keinginan dalam sebuah pembelian	10	23	0	0	0
3	Usaha yang dibina oleh Dinas	13	20	0	0	0

	Koperasi memberikan pengaruh secara langsung terhadap pembeli.					
4	Status yag tinggi akan memilih merek yang lebih mahal dalam membeli suatu produk.	8	22	3	0	0
5	Keluarga sangat memberikan dorongan kepada orang lain untuk membeli suatu produk	9	24	0	0	0
6	Teman merupakan informasi yang paling tepat untuk mempromosikan sebuah produk yang saya jual.	15	18	0	0	0
7	Konsumen akan memilih produk yang cocok dengan lingkungan sekitar mereka.	10	23	0	0	0
8	pekerjaan seseorang akan mempengaruhi pola konsumsi dalam pemilihan produk yang mereka inginkan.	9	21	3	0	0
9	Pola hidup biasanya tidak menjamin munculnya keinginan yang mereka beli dengan yang di	13	20	0	0	0

	produksi oleh produsen.					
10	Kepribadian menjadi sangat berguna dalam pemilihan produk saat membeli	11	22	0	0	0

G. Analisis Data

1. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument kondisi demografis, psikografis, geografis dan produk pembiayaan, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Legalitas Usaha

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.3030	7.343	.362	.758
P2	38.4848	7.320	.311	.767
P3	38.5455	7.443	.460	.748
P4	38.3939	6.809	.525	.736
P5	38.4545	6.943	.503	.740
P6	38.4545	6.193	.576	.727
P7	38.5152	7.633	.338	.760
P8	38.6364	7.301	.356	.759
P9	38.3636	7.301	.394	.754
P10	38.3939	6.996	.535	.736

Sumber:HasilPengolahanData SPSS 20. 2017

Dari tabel 4.6 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument Legalitas Usaha dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 10 adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2004) yang menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut

merupakan *contruct* yang kuat.[1] Jadi semua item dalam intrumen Legalitas Usaha memenuhi persyaratan validitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Labelisasi Halal

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.0909	7.085	.527	.783
P2	37.9394	6.746	.626	.772
P3	37.9697	7.218	.353	.802
P4	37.9697	7.468	.322	.803
P5	37.8788	6.547	.672	.765
P6	38.0909	6.523	.503	.786
P7	37.8485	6.883	.508	.784
P8	38.1212	6.735	.450	.793
P9	38.0303	7.218	.499	.787
P10	37.9697	7.280	.406	.795

Sumber:HasilPengolahanData SPSS 20. 2017

[1] Sugiyono dan Wibowo, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfa Beta, 2012) hal. 109

Dari tabel 4.10 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument Labelissi Halal dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 10 adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2004) yang menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *contruct* yang kuat. Jadi semua item dalam intrumen Labelisasi Halal memenuhi persyaratan validitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas pembelian Produk

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	38.7879	8.297	.453	.816
P2	38.9091	8.273	.510	.811
P3	38.8182	7.653	.714	.789
P4	39.0606	7.621	.614	.799
P5	38.9394	8.434	.465	.815
P6	38.7576	7.752	.658	.795
P7	38.9091	8.335	.485	.813
P8	39.0303	8.468	.309	.834
P9	38.8182	8.028	.564	.805
P10	38.8788	8.547	.387	.822

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa semua butir soal instrument Pembelian Produk dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 10 adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2004) yang menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *contruct* yang kuat. Jadi semua item dalam intrumen Pembelian Produk memenuhi persyaratan validitas.

1. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan peneliti untuk menguji reliabel atau tidaknya instrument penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Legalitas Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	10

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk Legalitas Usaha adalah sebesar 0,768 > 0,6. Menurut Triton, Maka dapat disimpulkan bahwa

angket ini bersifat reliabel. Dengan demikian dari penelitian ini memikiliki hasil pengukuran yang konsisten.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Labelisasi Halal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	10

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk Kondisi Psikografis adalah sebesar 0,805 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini sangat reliabel.

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas PembelianProduk

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	10

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk Kondisi Geografisadalah sebesar 0,826 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat sangat reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*, hasil dari uji normalitas terdapat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.15 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.55678980
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji Kolmogorov-Smirnovkeempat variabel mempunyai nilai signifikansi atau *Asymp.*

Sig. (2-tailed)> 0,05. Dimana nilai signifikansi secara residual untuk variabel Legalitas Usaha, Labelisasi Halal dan Pembelian Produk adalah 0.434 > 0,05. Semua variabel lebih besar dari 0,05 atau 5%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
b. Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0,
c. Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dapat diamati pada scatterplot berikut :

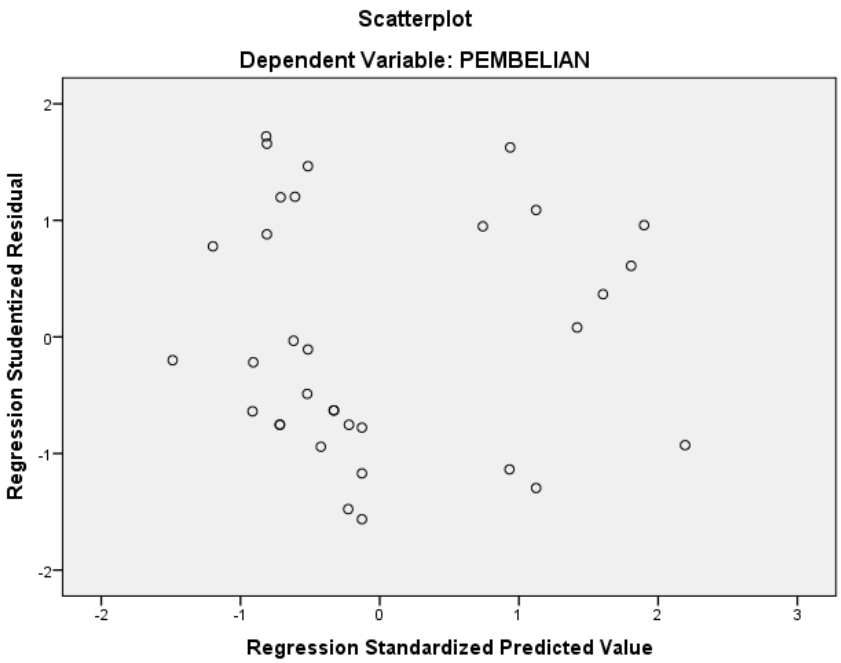

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan hasil output SPSS gambar scatterplot didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar diatas menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih variable dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variable melalui besaran koefisien korelasi.

Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan VIF < 10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan VIF > 10 dikatakan terdapat gejala multikolinearitas

Tabel 4.16 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LEGALITAS USAHA	.809	1.236
	LABELISASI HALAL	.809	1.236

a. Dependent Variable: PEMBELIAN PRODUK

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel legalitas usaha (X_1) dan labelisasi halal (X_2) dengan VIF sebesar 1,236 dan *tolerance* sebesar 0,809. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka *tolerance* di atas 0,1 dan VIF < 10. Maka, data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji validitas, reliabilitas dan uji normalitas data dilakukan, serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Tabel 4.17 Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.286	8.035		1.654	.109
	LEGALITAS USAHA	.179	.177	.167	1.011	.320
	LABELISASI HALAL	.528	.179	.488	2.951	.006

a. Dependent Variable: PEMBELIAN PRODUK

Dari tabel di atas diperoleh persamaan dua dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$Y= a + b_1YX_1 + b_2YX_2$

$Y= 13,286 + 0,179\ X_1 + 0,528\ X_2$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstant sebesar 13,286 menyatakan bahwa legalitas usaha (X_1) dan labelisasi halal (X_2) dalam keadaan konstan (tetap) maka pembelian 13,286
2. Koefisien regresi X_1 (legalitas usaha) sebesar 0,179 artinya apabila legalitas usaha naik sebesar satu satuan maka pembelian produk akan meningkat sebesar 0,179 satu satuan. Sebaliknya, jika variabel legalitas usaha mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka pembelian produk juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan.
3. Koefisien regresi X_2 (labelisasi halal) sebesar 0,528 artinya apabila labelisasi halal naik sebesar satu satuan maka pembelian produk akan meningkat sebesar 0,528 satu satuan.Sebaliknya, jika variabel legalitas usaha mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka pembelian produk juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (–) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji T_{hitung}

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap

varaibel dependen, dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.18 Uji T_{hitung}

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.286	8.035		1.654	.109
	LEGALITAS USAHA	.179	.177	.167	1.011	.320
	LABELISASI HALAL	.528	.179	.488	2.951	.006

a. Dependent Variable: PEMBELIAN PRODUK

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas dengan menggunakan Uji tyang dilihat dari tabel Coefficients, dapat dilihat :

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian parsial atau uji t, yaitu melalui pengamatan nilai signifikasi t pada tingkat α yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagi berikut:

1) Jika signifikansi t < 0,05 maka H_0 ditolak yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

2) Jika signifikansi t > 0,05 maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti varabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Menguji Signifikansi Variabel legalitas usaha (X1)

Dari tabel diatas nilai signifikan untuk variabel legalitas usaha sebesar 0,320 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 0,05) maka 0,320 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang menggambarkan bahwa legalitas usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap pembelian produk UMKM Binaan Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung .

Jika dilakukan dengan cara 2 maka t_{tabel}: 1,69389 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n – 1 = 33 – 1 = 32, dan membagi 2 nilai α 5% yaitu 5%/2 = 0,05) dan t_{hitung} = (1,011). $t_{hitung}<t_{tabel}$ =1,011<1.69389. Maka dapat disimpulkan H1 ditolak, yang berarti bahwa legalitas usaha tidak berpengaruh terhadap pembelian produk usaha mikro kecil menengah Binaan Dinas Koperasi dan usaha mikro Kabupaten Tulungagung.

1. Menguji Signifikansi Variabel *Labelisasi Halal* (X2)

Dari tabel diatas nilai signifikan untuk variabel labelisasi halal sebesar 0,006 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 0,05) maka 0,006 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang menggambarkan bahwa labelisasi halal berpengaruh signifikan terhadap pembelian produk usaha mikro kecil menengah Binaan Dinas Koperasi dan usaha mikro Kabupaten Tulungagung.

Jika dilakukan dengan cara 2 maka t_{tabel}: 1,69389 (diperoleh dengan cara mencari nilai df = n – 1 = 33 – 1 = 32 dan t_{hitung} = (2,951). t_{hitung}< t_{tabel} = 2,951>1,69389 maka H_2 diterima yaitu labelisasi halal berpengaruh signifikan terhadap pembelian produk usaha mikro kecil menengah Binaan Dinas Koperasi dan usaha mikro Kabupaten Tulungagung.

b. Uji F_{hitung}

Uji ini dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara karaketristik biografis dan kemimpinan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi. Adapun hasil pengujian tahap 1 dan tahap 2 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.19 Uji F_{hitung}

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.326	2	53.163	7.624	.002[b]
	Residual	209.190	30	6.973		
	Total	315.515	32			

a. Dependent Variable: PEMBELIAN PRODUK

b. Predictors: (Constant), LABELISASI HALAL, LEGALITAS USAHA

Dari tabel 4.16, dapat dilihat nilai Sig. sebesar 0,002 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak (0,002 < 0,05). Hal ini berarti Legalitas usaha (X1), labelisasi halal (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembelian produk (Y).

Dalam tabel *coefficient* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,624 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu df1 = 3 – 1 = 2, df2 = 33 - 2 - 1 = 30 dengan α = 5% diperoleh F_{tabel} 3,32.

Pengujian F_{hitung} dari Tabel ANOVA tersebut, dapat diketahui bahwa, secara bersama-sama (simultan) variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dengan nilai F sebesar dengan probabilitas **0,002[b]**. Karena probabilitas kurang dari batas probabilitas yakni **0,05** atau **5%.** Maka secara

bersama-sama (simultan) legalitas usaha dan labeliasi halal mempengaruhi pembelian produk usaha mikro kecil menengah Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi (R')

Koefisien determinasi (R) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabep-variabel pembelian produk. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable-variabel pembelian produk. Dalam penelitian ini selanjutnya adalah pengujian koefisien determinasi (R Square). Tujuannya adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581[a]	.337	.293	2.64064

a. Predictors: (Constant), LABELISASI HALAL, LEGALITAS USAHA

b. Dependent Variable: PEMBELIAN PRODUK

Nilai R Square atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Dari Tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa angka koefisien determnasi adalah 0,337 (berasal dari 0,581 x 0,581). Nilai R Square berkisar antara 0-1. Nugroho dan Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis 33,7%. Sehingga dapat diartikan bahwa legalitas usaha dan labelisasi halal memberikan kontribusi terhadap pembelian produk produk pembiayaan sebesar 29,3%.Sisanya dari 70,7% (100%-29,3%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Hasil Indikator Legalitas Usaha

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	19	57.6	57.6	57.6
	5.00	14	42.4	42.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6.1	6.1	6.1
	4.00	21	63.6	63.6	69.7
	5.00	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	27	81.8	81.8	81.8
	5.00	6	18.2	18.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.0	3.0	3.0
	4.00	20	60.6	60.6	63.6
	5.00	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.0	3.0	3.0
	4.00	22	66.7	66.7	69.7
	5.00	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	12.1	12.1	12.1
	4.00	16	48.5	48.5	60.6
	5.00	13	39.4	39.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	26	78.8	78.8	78.8
	5.00	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	9.1	9.1	9.1
	4.00	24	72.7	72.7	81.8
	5.00	6	18.2	18.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	21	63.6	63.6	63.6
	5.00	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	22	66.7	66.7	66.7
	5.00	11	33.3	33.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Hasil Indikator Labelisasi Halal

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.0	3.0	3.0
	4.00	27	81.8	81.8	84.8
	5.00	5	15.2	15.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	24	72.7	72.7	72.7
	5.00	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.0	3.0	3.0
	4.00	23	69.7	69.7	72.7
	5.00	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	25	75.8	75.8	75.8
	5.00	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	22	66.7	66.7	66.7
	5.00	11	33.3	33.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	12.1	12.1	12.1
	4.00	21	63.6	63.6	75.8
	5.00	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	21	63.6	63.6	63.6
	5.00	12	36.4	36.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	12.1	12.1	12.1
	4.00	22	66.7	66.7	78.8
	5.00	7	21.2	21.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	27	81.8	81.8	81.8
	5.00	6	18.2	18.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	25	75.8	75.8	75.8
	5.00	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Hasil Indikator Pembelian Produk

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	19	57.6	57.6	57.6
	5.00	14	42.4	42.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	23	69.7	69.7	69.7
	5.00	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	20	60.6	60.6	60.6
	5.00	13	39.4	39.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	9.1	9.1	9.1
	4.00	22	66.7	66.7	75.8
	5.00	8	24.2	24.2	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	24	72.7	72.7	72.7
	5.00	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	18	54.5	54.5	54.5
	5.00	15	45.5	45.5	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	23	69.7	69.7	69.7
	5.00	10	30.3	30.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	9.1	9.1	9.1
	4.00	21	63.6	63.6	72.7
	5.00	9	27.3	27.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	4.00	20	60.6	60.6	60.6
Valid	5.00	13	39.4	39.4	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	4.00	22	66.7	66.7	66.7
Valid	5.00	11	33.3	33.3	100.0
	Total	33	100.0	100.0	